Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2025, 11 (11.C), 197-208
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11948
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Analisis Pengaruh Sentimen Publik di Media Sosial (Twitter) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : implikasi Koperasi Desa Merah Putih

Yudistira Setiadi Hadinegoro[1], Hari Sulistiyo[2]

[1]Universitas Negri Singaperbangsa Karawang
[2] Universitas Negri Singaperbangsa Karawang

Received: 05 Oktober 2025
Revised: 17 Oktober 2025
Accepted: 28 Oktober 2025

Abstract

Penelitian ini mengkaji pengaruh sentimen publik di Twitter terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam kaitannya dengan inisiatif Koperasi Kampung Merah Putih. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif, sentimen dinilai dengan Naïve Bayes, dan dampaknya terhadap IHSG dievaluasi menggunakan regresi linier. Di antara 1.154 tweet asli, 58% menunjukkan emosi negatif sementara 42% menunjukkan sentimen positif. Temuan menunjukkan bahwa emosi positif secara signifikan memengaruhi IHSG, menghasilkan peningkatan 7.857 satuan untuk setiap satuan sentimen positif (R^2=0,652). Emosi negatif memiliki efek buruk yang substansial, menghasilkan pengurangan 4.636 satuan untuk setiap satuan sentimen negatif (R^2=0,347). Hal ini menunjukkan bahwa opini publik, khususnya sentimen yang menguntungkan, sangat penting dalam dinamika pasar saham Indonesia.

Keywords: *Sentimen Publik, IHSG, Koperasi Desa Merah Putih, Analisis Regresi, Twitter*

(*) Corresponding Author: hyudis23@gmail.com, hari.sulistiyo@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Hadinegoro, Y., & Sulistiyo, H. (2025). Analisis Pengaruh Sentimen Publik di Media Sosial (Twitter) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : Implikasi Koperasi Desa Merah Putih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(11.C), 197-208. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11948.

PENDAHULUAN

Pemerintah akan melaksanakan "Program Koperasi Desa Merah Putih" yang ditetapkan melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. Ini merupakan proyek strategis yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan ciptadesa.com (2025), tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mendirikan 80.000 usaha di setiap distrik dan kecamatan pada akhir tahun 2025 dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi lokal, mengurangi pengangguran, dan mencapai tingkat desa dalam kampanye Indonesia Emas 2045. Untuk memastikan stabilitas dan keterjangkauan harga pokok, program mendesak ini bertujuan untuk mengurangi rantai pasokan makanan dari delapan menjadi tiga jalur, yang diperkirakan akan mengurangi margin keuntungan hingga 5–10%. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan daya beli konsumen, penurunan inflasi pangan, dan peningkatan pendapatan petani. Indikator kesehatan ekonomi Indonesia dan kepercayaan investor, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro dan bursa saham internasional fajri akbar (2024). Faktor sosial lebih signifikan dalam pengambilan keputusan investasi dan berkaitan dengan kinerja I Komang Rangga Perdana (2023). Menurut Hsu and Tang

(2022), sentimen investor terhadap kebijakan pemerintah dan antipati investor terhadap investasi asing, termasuk sentimen investor terhadap efektivitas inisiatif pemerintah, secara signifikan memengaruhi dimensi sosial IHSG.

Dimulainya Program Koperasi Desa Merah Putih telah menyebabkan banyak orang membicarakannya di situs media sosial seperti X, Instagram, dan TikTok. Orang-orang memiliki pendapat yang berbeda dan terlibat dalam diskusi aktif. Dalam hal ini, analisis sentimen adalah cara berbasis komputer yang berguna untuk menemukan dan memilah opini dalam teks ke dalam kelompok positif dan negatif. Ini membantu kita memahami bagaimana perasaan orang tentang program ini. Support Vector Machine (SVM), k-Nearest Neighbor (k-NN), dan Naïve Bayes Classifier hanyalah beberapa algoritma pembelajaran mesin yang sering digunakan untuk menganalisis media sosial dan mendapatkan informasi yang berguna darinya. Kami memilih algoritma Naïve Bayes karena bekerja paling baik dengan lebih sedikit fitur. Secara umum, menambahkan lebih banyak fitur ke model klasifikasi membuatnya lebih akurat Noori (2021). Di masa lalu, ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda tentang bagaimana sentimen memengaruhi pasar modal. Misalnya, Francesco Audrino, Fabio Sigrist, and Daniele Ballinari (2020) menemukan hubungan positif antara sentimen dan pengembalian saham, sementara (Justina Deveikyte et al. 2022) menemukan adanya hubungan negatif antara sentimen negatif dengan harga saham atau pengaruh yang besar terhadap volatilitas saham. Masih terdapat kesenjangan yang besar dalam penelitian tentang bagaimana opini publik memengaruhi program-program besar pemerintah di Indonesia, seperti Koperasi Desa Merah Putih, dan bagaimana hal ini memengaruhi indikator pasar modal Indonesia, khususnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sementara sentimen kolektif di media sosial dapat menjadi indikator nonfinansial yang berguna bagi investor, hubungan antara sentimen publik tentang program Koperasi Desa Merah Putih dan pergerakan IHSG masih belum begitu baik dalam memprediksi apa yang akan terjadi. Ada pertanyaan penting tentang apakah sentimen Koperasi Merah Putih dapat memberi kita informasi yang berguna atau justru membuat keadaan menjadi lebih rumit tanpa memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja IHSG. Jadi, mampu mengidentifikasi dan mengukur dampak sentimen ini secara akurat sanggatlah penting. Inilah sebabnya mengapa fokus utama penelitian ini adalah memprediksi dan mengukur bagaimana sentimen memengaruhi IHSG.

Meskipun sentimen secara kolektif di media sosial bisa menjadi indikator nonfinansial bagi investor, namun masih belum jelas bagaimana sentimen publik tentang Program Koperasi desa Merah Putih memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Belum jelas apakah sentimen ini memberikan informasi yang berguna atau justru membuat keadaan menjadi lebih rumit tanpa memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja IHSG. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana opini publik di Twitter akan memengaruhi IHSG. Penelitian ini akan menggunakan analisis sentimen untuk mengetahui apa yang dipikirkan orang kemudian melihat bagaimana hal itu memengaruhi IHSG dan membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi. Informasi yang digunakan berasal dari tweet yang relevan dengan topik dan dari data IHSG Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena program ini bersifat nasional dan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap ekonomi dan pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat

membantu kita lebih memahami bagaimana perasaan masyarakat tentang kebijakan ekonomi pemerintah di media sosial memengaruhi pasar modal di Indonesia. Kita akan melakukan ini dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk melihat apa yang dikatakan orang-orang tentang program Koperasi Desa Merah Putih di Twitter dan kemudian menggunakan analisis regresi linier untuk melihat bagaimana sentimen ini memengaruhi IHSG. Studi ini juga akan membuat prediksi tentang bagaimana IHSG dapat berubah berdasarkan sentimen yang ditemukan. Studi ini juga akan melihat bagaimana sentimen positif dan negatif memengaruhi atau memprediksi pergerakan IHSG terkait dengan program tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Meskipun kerumitan dan keragaman hasil menghadirkan tantangan pemodelan, penelitian terkini menunjukkan bahwa sentimen publik dapat menjadi prediktor signifikan pergerakan pasar saham. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menambahkan komponen sentimen dapat meningkatkan akurasi prediksi arah indeks saham secara signifikan, yang menunjukkan bahwa sentimen dapat menjadi indikator utama harga sahamMohd Aftab, Md. Ateeq Ur Rahman, and Sridhar Gummalla (2024). Lebih jauh, telah ditunjukkan bahwa sentimen publik dan fluktuasi harga saham perusahaan saling berkorelasi, dan model pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam efektif dalam memprediksi harga saham menggunakan data sentimen Pooja Mehta, Sharnil Pandya, and Ketan Kotecha (2021).

Banyak keadaan juga menunjukkan kecenderungan ini. Meskipun ada bukti kuat bahwa skor sentimen berita dan pengembalian pasar berkorelasi positif, peningkatan ketidakpastian sentimen dan volume berita dapat berdampak negatif pada pasar saham costola (2020). Riset menunjukkan bahwa setelah kebijakan presiden diumumkan, harga saham dan aktivitas perdagangan bursa saham menunjukkan sedikit perubahan, yang menunjukkan bahwa sentimen investor terhadap kebijakan tersebut biasanya kurang positif atau netral, yang mengarah pada respons pasar yang tidak terlalu kuat Sudarmo, Fidiana, and Kurnia (2024). Berbagai teknik analisis sentimen telah terbukti efektif dalam mengungkap korelasi laten ini, dan unggahan media sosial, khususnya di Twitter, telah terbukti berdampak signifikan terhadap perilaku indeks keuangan selama krisis seperti pandemi David Valle-Cruz et al. (2022). Indeks pasar saham dapat bereaksi secara berbeda terhadap emosi yang ekstrem, baik yang sangat positif maupun sangat negatif Johnson D. Kinyua et al. (2021). Orang dapat berpendapat bahwa opini di Twitter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan indeks keuangan, yang menunjukkan bahwa opini publik media sosial merupakan prediktor penting dinamika pasar keuangan Qianyi Xiao and Baha Ihnaini (2023).

Namun, beberapa bukti menunjukkan bahwa hubungan ini tidak konsisten. Menurut sebuah penelitian, mungkin ada sedikit korelasi antara emosi dominan dan perubahan langsung pada harga saham, meskipun sentimen negatif lazimPradana, Nurcahyo, and Saputro (2020). Hal ini menunjukkan bahwa akurasi klasifikasi sentimen tidak selalu sesuai dengan kemampuannya untuk memprediksi pergerakan harga saham. Meskipun terdapat perbedaan ini, kemampuan suasana hati untuk memengaruhi pengambilan keputusan keuangan masih diakui. Akurasi model regresi dalam memprediksi harga pembukaan saham dapat ditingkatkan secara

signifikan dengan analisis sentimen berita keuangan Marian Pompiliu Cristescu et al. (2022). Lebih jauh, melalui analisis sentimen dan visualisasi data, sentimen media sosial—terutama di Twitter—berpotensi meningkatkan pengambilan keputusan investasi dengan menghubungkan tren kelompok dengan kinerja pasar saham. Disarankan untuk menggabungkan data pasar, meningkatkan model pembelajaran mesin multibahasa, dan melakukan pengujian pada aset yang kurang dikenal untuk memaksimalkan efektivitasnya Ben Hasselgren et al. (2023).

METODE

Penelitian ini akan menggunakan teknik kuantitatif eksplanatif untuk menyelidiki hubungan kausal antara sentimen media sosial dan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Strategi ini mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif secara sistematis untuk mengevaluasi hipotesis. Data IHSG historis dari Bursa Efek Indonesia (BEI) akan berfungsi sebagai variabel dependen (Y), sedangkan data sentimen inisiatif Koperasi Desa Merah Putih dari Twitter (sekarang X) akan berfungsi sebagai variabel independen (X). Untuk memastikan respons awal sentimen koperasi desa merah putih dan dampak potensialnya terhadap dinamika IHSG, sentimen historis dan data IHSG akan dikumpulkan dari Maret hingga pertengahan Mei 2025. Semua posting Twitter yang relevan dan data IHSG sebelumnya dimasukkan dalam populasi penelitian. Data dari pengikisan Twitter dan angka penutupan IHSG harian digunakan sebagai sampel. Metodologi analisis data akan mengintegrasikan dua pendekatan: uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS untuk menilai dan memperkirakan korelasi signifikan secara statistik antara skor sentimen Twitter dan fluktuasi IHSG, dan analisis sentimen yang menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk mengevaluasi tingkat akurasi dan mengklasifikasikan sentimen tweet (positif dan negatif) melalui pra-pemrosesan teks dan pelatihan model. Hasil pengujian akan mengungkapkan arah dan tingkat efek sentimen publik, membantu dalam menilai apakah fluktuasi sentimen dapat berfungsi sebagai indikator atau memengaruhi dinamika umum pasar saham.

PEMBAHASAN

Kumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara mengikis tweet di Twitter yang berkaitan dengan program makan siang gratis. Kumpulan data awal yang terdiri dari 1.349 item menjalani pemrosesan dan pembersihan yang ketat, menghasilkan 1.154 entri yang sah. Tahap pembersihan data ini sangat penting untuk memastikan kualitas data, memungkinkan analisis dan transformasi yang efektif menjadi informasi yang berharga untuk penelitian. Tabel 1 memberikan rincian lebih lanjut tentang hasilnya.

Tabel 1. Dataset

Periode Minggu	total sentimen
02/03/2025	149
09/03/2025	138
16/03/2025	118
23/03/2025	111

13/04/2025	95
20/04/2025	86
27/04/2025	134
04/05/2025	99
11/05/2025	137
18/05/2025	87

Setelah pembersihan data, tweet di "Koperasi Desa Merah Putih" dikategorikan menjadi klasifikasi positif dan negatif. Tabel 2 menyajikan persentase untuk setiap kategori. Emosi negatif merupakan 58% dari semua tweet, sementara sentimen baik hanya mencakup 42%. Dominasi ini menunjukkan bahwa masyarakat menunjukkan lebih banyak negativitas atau kritik, mungkin menandakan manifestasi pertama dari ketidakpercayaan pasar. Sangat penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang berdampak negatif pada individu untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan investor, khususnya dengan pergerakan IHSG. Tabel 2 memberikan gambaran menyeluruh tentang status data setelah pelabelan dan pemrosesan.

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Sentimen

Periode Minggu	Total Positif	Total Negatif
02/03/2025	19	130
09/03/2025	20	118
16/03/2025	28	90
23/03/2025	45	66
13/04/2025	49	46
20/04/2025	48	38
27/04/2025	82	52
04/05/2025	72	27
11/05/2025	110	27
18/05/2025	78	9
total	551	603

Tahap terakhir dari investigasi melibatkan evaluasi kemanjuran model klasifikasi setelah kategorisasi sentimen yang akurat. Hal ini dicapai dengan penggunaan laporan kategorisasi. Studi ini memberikan penilaian komprehensif atas kemanjuran model dalam mengidentifikasi sentimen positif dan negatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memastikan keandalan data sentimen untuk investigasi lebih lanjut. Mengenai laporan kategorisasi pada Tabel 3.

Tabel 3. Laporan Klasifikasi Model Naive Bayes

Metrik	Negatif	Positif	Macro Avg	Weighted Avg
Precision	0.97	0.90	0.93	0.94
Recall	0.92	0.96	0.94	0.94
F1-Score	0.94	0.93	0.94	0.94

Support	97	77	174	174
Akurasi		0,9367		

Laporan klasifikasi untuk model Naive Bayes dalam analisis sentimen tweet pada "Koperasi Desa Merah Putih" menunjukkan akurasi keseluruhan yang terpuji sebesar 0,9367. Model tersebut memiliki akurasi sebesar 0,97, recall sebesar 0,92, dan f1-score sebesar 0,94 untuk sentimen "negatif" (97 sampel), yang menunjukkan kemanjurannya dalam mengidentifikasi sebagian besar tweet negatif. Untuk sentimen "positif" (77 sampel), model menunjukkan akurasi 0,90, daya ingat 0,96, dan skor F1 0,93, yang menunjukkan kemanjurannya dalam mengidentifikasi emosi positif. Nilai rata-rata makro dan rata-rata tertimbang untuk akurasi, daya ingat, dan skor F1, berkisar antara 0,93 hingga 0,94, menunjukkan bahwa model cukup tangguh untuk mengidentifikasi 174 contoh data secara andal, meskipun ada ketidakseimbangan kelas dalam kumpulan data.

Fase terakhir dari penelitian ini melibatkan identifikasi istilah yang paling sering muncul dalam kumpulan data setelah prosedur kategorisasi sentimen. Tabel 4 mengilustrasikan proses ini dengan mencantumkan 10 istilah yang paling sering digunakan.

Tabel 4. Frekuensi Kata

Kata	Frequency
Desa	836
Merah	661
Koperasi	544
Putih	534
Program	336
Ekonomi	277
Solusi	209
Korupsi	192
Untung	180
Modal	135

Awan kata akan dibuat menggunakan informasi ini. Awan kata menggambarkan frekuensi kemunculan kata dalam sebuah karya tulis. Kata-kata yang lebih sering muncul akan ditampilkan dalam font yang lebih besar atau warna yang lebih cerah, sedangkan kata-kata yang lebih jarang muncul akan ditampilkan dalam font yang lebih kecil atau warna yang lebih gelap.



Gambar 1. Visualisasi Awan Kata Sentimen Postif Dan Negatif

Analisis sentimen tweet pada "Koperasi Desa Merah Putih" menunjukkan adanya pergeseran opini publik yang dapat memengaruhi pergerakan IHSG. Model klasifikasi Naive Bayes memiliki akurasi keseluruhan sebesar 0,9367. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan akurasi, recall, dan metrik skor F1 untuk sentimen positif (0,90, 0,96, 0,93) dan sentimen negatif (0,97, 0,92, 0,94), beserta konsistensi dalam rata-rata makro dan tertimbang. Ada optimisme bahwa inisiatif tersebut dapat meningkatkan ekonomi desa; meskipun demikian, kekhawatiran yang signifikan tetap ada atas potensi korupsi dan penyalahgunaan uang tunai. Pembahasan sebagian besar difokuskan pada istilah-istilah seperti "desa," "merah," "koperasi," "putih," dan "program." Interaksi antara emosi baik dan negatif diharapkan dapat memengaruhi kepercayaan investor, sehingga berdampak langsung pada fluktuasi IHSG. Untuk memahami implikasinya terhadap IHSG, penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang korelasi antara suasana media sosial dan fluktuasi pasar saham.

Penelitian ini berlanjut ke analisis regresi linier langsung setelah fase analisis sentimen. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak komentar Twitter tentang Koperasi Desa Merah Putih terhadap harga saham. Dalam skenario ini, harga saham merupakan variabel dependen, sedangkan suasana hati berfungsi sebagai variabel independen. Kami menggunakan data sentimen dan harga saham dari kerangka waktu yang sama, melakukan semua perhitungan dan analisis regresi menggunakan perangkat lunak SPSS. Tabel 5 menyajikan data harga saham yang digunakan.

Tabel 5. Data Saham Ihsg

Periode Minggu	Price Akhir Minggu
02/03/2025	6636,00
09/03/2025	6515,63
16/03/2025	6258,18
23/03/2025	6510,62
13/04/2025	6438,27
20/04/2025	6678,92
27/04/2025	6815,73
04/05/2025	6832,80

11/05/2025	7106,53
18/05/2025	7172,52

Arah dan besarnya korelasi akan menjelaskan hubungan dalam analisis regresi. Peningkatan variabel emosi mengakibatkan kenaikan harga saham, dan sebaliknya, menunjukkan hubungan searah atau positif (+). Hubungan negatif (-) terjadi ketika sentimen meningkat berkorelasi dengan penurunan nilai saham. Nilai absolut dari koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan tersebut. Angka yang berkisar antara 0,7 hingga 1,0 menunjukkan hubungan yang kuat, nilai antara 0,4 hingga 0,7 menandakan hubungan yang sedang, nilai antara 0,2 dan 0,4 menunjukkan hubungan yang lemah, dan nilai di bawah 0,2 menunjukkan hubungan yang buruk. Nilai p akan menunjukkan signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Nilai p di atas 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak memiliki signifikansi statistik.

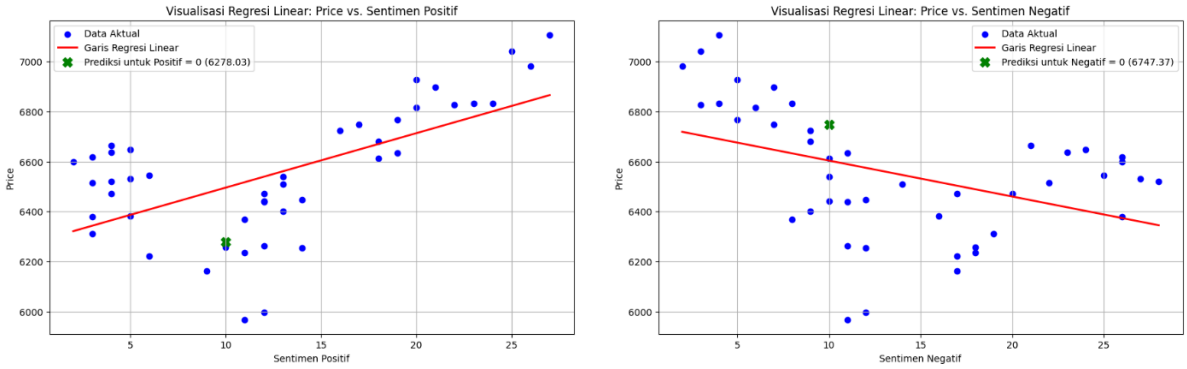
Untuk mengevaluasi konsep ini, dua asumsi utama akan dirumuskan: Hipotesis Nol (H0) menyatakan bahwa tidak ada korelasi linier antara harga saham IHSG dan sikap terhadap "Koperasi Desa Merah Putih." Hipotesis Alternatif (H1) menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi linier. Kami mengevaluasi hipotesis dengan memeriksa nilai signifikansi (Sig.) dari hasil regresi untuk melihat apakah nilainya di bawah 0,05. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05, H0 akan ditolak dan H1 akan diterima, yang menunjukkan hubungan linier yang kuat. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, H0 akan diterima dan H1 akan ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan linier yang signifikan

Tabel 3 Hasil Uji Regresi

Model Sentiment	Signifikansi (Sig.) <0.05	Persamaan Regresi (Y = ihsg)	R Square (Kekuatan Model)
Negatif (X_1)	0,043 < 0,05	$y = 6976,057 - 4,636x_1$	0,347 sedang
Positif (X_2)	0,005 < 0,05	$y = 6263,596 + 7,857x_2$	0,652 sedang

Dampak Sentimen Negatif dari Koperasi Merah dan Putih terhadap IHSG: Analisis regresi menunjukkan hubungan terbalik yang signifikan secara statistik dengan emosi "negatif" yang terkait dengan Koperasi Merah dan Putih. Diperkirakan bahwa untuk setiap kenaikan satu unit emosi "negatif", IHSG akan turun sebanyak 4.636 unit. Dampak ini signifikan, dengan nilai-p sebesar 0,043 (di bawah 0,05), yang menunjukkan penolakan hipotesis nol (h0) dan penerimaan hipotesis alternatif (h1). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak hanya kebetulan. Model regresi ini hanya memperhitungkan 34,7% dari keseluruhan variasi IHSG. Sentimen "negatif" yang dianalisis dalam model ini hanya merupakan 34,7% dari varians IHSG. Sisanya 65,3% harus dikaitkan dengan faktor-faktor lain. Grafik regresi linier menjelaskan korelasi negatif antara emosi negatif dan IHSG.

Dampak Sentimen Positif Koperasi Merah Putih terhadap IHSG: Terdapat hubungan satu arah yang kuat dan signifikan secara statistik antara sentimen "positif" Koperasi Merah Putih dan variabel lainnya. IHSG diproyeksikan naik sebesar 7.857 unit untuk setiap kenaikan satu unit dalam sentimen "positif". Nilai p dari dampak ini adalah 0,005, jauh lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan penolakan hipotesis (h0) dan penerimaan hipotesis (h1), yang menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan. Model regresi yang menggabungkan emosi "positif" ini lebih efektif menjelaskan variasi dalam IHSG, mencapai daya penjelasan sebesar 65,2%. Perubahan dalam emosi "positif" Koperasi Merah Putih sebagian besar merupakan penyebab fluktuasi IHSG. Hanya 34,8% dari perubahan tersebut yang disebabkan oleh sumber eksternal. Grafik regresi linier menjelaskan korelasi positif antara emosi positif dan IHSG.



Gambar 4. Visualisasi Regresi Linear

Representasi ilustrasi grafik regresi linier secara kuat menguatkan temuan penelitian statistik, khususnya pada korelasi antara sikap Twitter terhadap "Koperasi Desa Merah Putih" dan fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Grafik "Positif vs. Harga" memiliki lintasan naik yang jelas. Setiap kali perasaan positif meningkat, IHSG juga naik. Meskipun terdapat variabilitas titik data yang signifikan di sepanjang garis regresi, tren ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik terhadap organisasi Koperasi Desa Merah Putih dapat berkontribusi secara substansial terhadap kenaikan harga saham. Sebaliknya, grafik "Negatif vs. Harga" menunjukkan bahwa peningkatan sentimen negatif berkorelasi dengan penurunan IHSG; namun, distribusi data lebih tersebar dan kurang terkonsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh emosi negatif terhadap IHSG mungkin lebih rumit atau kurang menonjol dibandingkan dengan sentimen positif. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi pasar, seperti resistensi inheren atau perubahan kebijakan yang dapat menstabilkan volatilitas. Secara kolektif, kedua gambar ini menggambarkan korelasi yang jelas antara kondisi emosional Koperasi Desa Merah Putih dan volatilitas IHSG. Hal ini menggambarkan signifikansi sentimen dalam fluktuasi pasar saham yang berkaitan dengan Koperasi Desa Merah Putih.

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa sentimen Twitter memengaruhi pergerakan IHSG yang terkait dengan "Koperasi Desa Merah Putih." Temuan tersebut menunjukkan bahwa emosi yang baik secara signifikan memengaruhi peningkatan IHSG, namun sentimen negatif tidak boleh diabaikan karena dapat menurunkan nilai IHSG. Konsistensi temuan ini dengan teori keuangan perilaku menunjukkan bahwa penilaian investor dipengaruhi tidak hanya oleh analisis fundamental yang logis tetapi juga oleh media sosial, yang mencerminkan sentimen dan pikiran kolektif. Emosi positif di Twitter berlimpah; namun, tidak memiliki kedalaman penjelasan seperti sentimen negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pasar lebih kuat dalam menanggapi berita yang menguntungkan atau bahwa investor merespons lebih cepat terhadap berita buruk. Penelitian ini unik karena berfokus pada kelompok tertentu, yaitu "Koperasi Desa Merah Putih." Hal ini menunjukkan bahwa sentimen publik dalam skala kecil dapat secara signifikan memengaruhi pasar saham. Implikasi praktisnya adalah para pemangku kepentingan harus memantau dan mengelola sentimen publik di media sosial. Sentimen positif mendorong kenaikan IHSG; Oleh karena itu, penting untuk menyampaikan narasi optimis dan mengatasi masalah yang menimbulkan sentimen negatif guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan IHSG. Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara media sosial dan pasar keuangan, serta memberikan wawasan baru untuk pengambilan keputusan strategis.

KESIMPULAN

Kesimpulan penting berikut dapat ditarik dari temuan studi:

1. Analisis Sentimen di Twitter: Dari kumpulan awal 1.349 tweet di "Koperasi Desa Merah Putih," 1.154 tweet asli dianalisis dalam penelitian ini. Dominasi emosi negatif (58%) atas sentimen positif (42%) menunjukkan meningkatnya kecemasan publik. Model Naive Bayes menunjukkan keandalan dalam kategorisasi sentimen dengan akurasi keseluruhan 0,9367. Pidato publik dicirikan oleh istilah-istilah seperti "desa," "merah," "koperasi," "putih," dan "program."
2. Dampak Sentimen Positif pada IHSG: Hasil studi menunjukkan bahwa sentimen positif di Twitter secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi IHSG. IHSG meningkat sebesar 7.857 unit untuk setiap kenaikan satu unit emosi positif. Model tersebut memperhitungkan 65,2% varians dalam perubahan IHSG, yang menunjukkan kontribusi yang kuat secara statistik dan menunjukkan bahwa optimisme publik merupakan penentu penting apresiasi nilai saham. Kecenderungan kenaikan ini juga diperkuat oleh penggambaran grafik regresi.
3. Dampak Sentimen Negatif terhadap IHSG: Penelitian menunjukkan bahwa sentimen negatif memengaruhi IHSG secara negatif, yang mengakibatkan penurunan 4.636 unit dalam IHSG untuk setiap kenaikan unit dalam sentimen negatif. Model sentimen negatif hanya menjelaskan 34,7% varians dalam IHSG, meskipun secara statistik signifikan. Meskipun penyebaran data lebih besar, representasi grafis menunjukkan tren menurun, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya mungkin kurang signifikan dibandingkan dengan suasana hati yang positif.

Mengingat temuan ini, disarankan untuk memperluas sumber data sentimen agar mencakup lebih banyak situs media sosial untuk analisis yang lebih komprehensif. Menggunakan metode analisis yang lebih canggih dapat meningkatkan akurasi kategorisasi sentimen, terutama dalam menangani sarkasme dan nuansa linguistik. Terakhir, untuk mengembangkan model prediksi IHSG yang lebih lengkap dan tepat, disarankan untuk menyertakan variabel independen tambahan seperti data ekonomi makro, peraturan pemerintah, atau laporan keuangan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

ciptadesa.com. 2025.“Koperasi Desa Merah Putih: Solusi Terintegrasi untuk Stabilitas Pangan dan Ekonomi Masyarakat - Cipta Desa.” https://www.ciptadesa.com/koperasi-desa-merah-putih-solusi-terintegrasi-stabilitas-pangan-ekonomi-masyarakat/.

costola. 2020. “Machine Learning Sentiment Analysis, COVID-19 News and Stock Market Reactions SAFE Working Paper No. 288 Machine Learning Sentiment Analysis, COVID-19 News and Stock Market Reactions.” *Econstor* 20. doi:https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3690922.

David Valle-Cruz, Vanessa Fernandez-Cortez, Asdrúbal López-Chau, and Rodrigo Sandoval-Almazán4. 2022. “Does Twitter Affect Stock Market Decisions? Financial Sentiment Analysis During Pandemics: A Comparative Study of the H1N1 and the COVID-19 Periods.” *Cognitive Computation* 14(1):372–87. doi:10.1007/s12559-021-09819-8.

fajri akbar. 2024. “Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.” *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen* 10(1):156–64. doi:10.47663/JMBEP.V10I1.369.

Francesco Audrino, Fabio Sigrist, and Daniele Ballinari. 2020. “The Impact of Sentiment and Attention Measures on Stock Market Volatility.” *International Journal of Forecasting* 36(2):334–57. doi:10.1016/j.ijforecast.2019.05.010.

Ben Hasselgren, Christos Chrysoulas, Nikolaos Pitropakis, and William J. Buchanan. 2023. “Using Social Media & Sentiment Analysis to Make Investment Decisions.” *Future Internet* 15(1). doi:10.3390/fi15010005.

Hsu, Yu Lin, and Leilei Tang. 2022. “Effects of Investor Sentiment and Country Governance on Unexpected Conditional Volatility during the COVID-19 Pandemic: Evidence from Global Stock Markets.” *International Review of Financial Analysis* 82. doi:10.1016/j.irfa.2022.102186.

I Komang Rangga Perdana. 2023. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG).” *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS*. doi:https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v14.i04.

Johnson D. Kinyua, Charles Mutigwe, Daniel J. Cushing, and Michael Poggi. 2021. “An Analysis of the Impact of President Trump’s Tweets on the DJIA and S&P 500 Using Machine Learning and Sentiment Analysis.” *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 29. doi:10.1016/j.jbef.2020.100447.

Justina Deveikyte, Helyette Geman2, Carlo Piccari, and 2 and Alessandro Provetti. 2022. "A Sentiment Analysis Approach to the Prediction of Market Volatility." *TECHNOLOGY AND CODE Article* 5(sentiment analysis, Twitter, news analytics, volatility, topic modeling (LDA)). doi:https://doi.org/10.3389/frai.2022.836809.

Marian Pompiliu Cristescu, Simona-Vasilica Oprea, Raluca Andreea Nerisanu, and Dumitru Alexandru Mara. 2022. "Using Market News Sentiment Analysis for Stock Market Prediction." *Mathematics* 10(22). doi:10.3390/math10224255.

Mohd Aftab, Md. Ateeq Ur Rahman, and Sridhar Gummalla. 2024. "FORECASTING STOCK MARKET MOVEMENT DIRECTION USING SENTIMENT ANALYSIS AND SUPPORT VECTOR MACHINE." *International Journal of Engineering Science and Advanced Technology (IJESAT)* 24. doi:http://dx.doi.org/10.1109/JSYST.2018.2794462.

Noori, Behrooz. 2021. "Classification of Customer Reviews Using Machine Learning Algorithms." *Applied Artificial Intelligence* 35(8):567–88. doi:10.1080/08839514.2021.1922843/ASSET/B02B649A-A055-4BEB-8B0C-65DC219D94EC/ASSETS/IMAGES/UAAI_A_1922843_F0009_OC.JPG.

Pooja Mehta, Sharnil Pandya, and Ketan Kotecha. 2021. "Harvesting Social Media Sentiment Analysis to Enhance Stock Market Prediction Using Deep Learning." *PeerJ Computer Science* 7:1–21. doi:10.7717/peerj-cs.476.

Pradana, Musthofa Galih, Azriel Christian Nurcahyo, and Pujo Hari Saputro. 2020. "PENGARUH SENTIMEN DI SOSIAL MEDIA DENGAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN." *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education* 6(2). doi:10.21107/EDUTIC.V6I2.6992.

Qianyi Xiao, and Baha Ihnaini. 2023. "Stock Trend Prediction Using Sentiment Analysis." *PeerJ Computer Science* 9. doi:10.7717/PEERJ-CS.1293.

Sudarmo, Sudarmo, Fidiana Fidiana, and Kurnia Kurnia. 2024. "Reaksi Investor Pada Peristiwa Pengumuman Kabinet Indonesia Maju." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 11(1):62–76. doi:10.30656/JAK.V11I1.6251.